

**PENGARUH NILAI PERSONAL TERHADAP TINGKAT  
KEPATUHAN DALAM MENERAPKAN CPPB  
( CARA PRODUKSI PANGAN YANG BAIK ) PADA PARA  
PEDAGANG PANGAN JAJANAN DI KECAMATAN MEDAN  
MARELAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Penulisan Skripsi Pada  
Fakultas Psikologi Universitas Medan area*

**OLEH:**

**Syahreza Hanafi Nawar  
18.860.0027**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)15/3/23

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH NILAI PERSONAL TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN CPPB ( CARA PRODUKSI PANGAN YANG BAIK ) PADA PARA PEKERJA PANGAN JAJANAN DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
Syahreza Hanafi Nawar  
188600027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 15 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

  
Zuhdi Hudaib, S.Psi, M.Psi

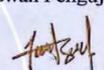
Dewan Penguji I

  
Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Si

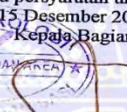
Dewan Penguji II

  
Khairuddin, S.Psi, M.Psi

Dewan Penguji III

  
Cut Sarah, S.Psi, M.Psi Psikolog

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Tanggal  
15 Desember 2022  
Kepala Bagian

  
Arief Fachrian S.Psi, M.Psi  
Mengetahui Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

  
Hassanuddin, Ph. D

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahreza Hanafi Nawar

NPM : 188600027

Tahun Terdaftar : 2018

Program Studi : Psikologi

Fakultas/Sekolah : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan unu yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Desember 2022.



Official stamp of Universitas Medan Area (UMA) with handwritten signature and the text '3AFAKX181387422'.

(Syahreza Hanafi Nawar)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahreza Hanafi Nawar  
NPM : 188600027  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non- Exklusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Nilai Personal Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Menerapkan CPPB (cara produksi pangan yang baik) Pada Para Pedagang Pangan Jajanan Di Kecamatan Medan Marelan.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Desember 2022

Yang Menyatakan



(Syahreza Hanafi Nawar)

iii

## MOTTO

“Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya. Dan laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”

**(HR. Ibnu Asakir)**

Tanpa pengetahuan, tindakanmu tidak akan berguna dan pengetahuan tanpa tindakan itu adalah pengerjaan yang sia-sia

**(Syahreza Hanafi Nawar)**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga saya dapat menyelesaikannya.

Karya Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua :

Ayah : H. Hanafiah Daniel Nawar

Ibu : Hj. Wan Fatmah Nazariah

Terimakasih atas semua cinta dan doa yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk dua orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu kedua orang tua saya. Kehidupan ini menjadi begitu mudah ketika saya memiliki orang tua yang lebih memahami diri saya melebihi saya sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sampai dengan saat ini peneliti masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sejalan dengan peneliti karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan Sarjana Psikologi Universitas Medan Area. Karya tulis ini berjudul : **“Pengaruh Nilai Personal Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Menerapkan CPPB (Cara Produksi Pangan Yang Baik) Pada Para Pedagang Pangan Jajanan Di Kecamatan Medan Marelan”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karna itu dengan kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, 15 Desember 2022

Syahreza Hanafi Nawar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur yang tiada habisnya penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, pemilik segala ilmu yang telah memberikan segala taufik dan hidayah-Nya kepada penulis serta nikmat yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“PENGARUH NILAI PERSONAL TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN DALAM MENERAPKAN CPPB ( CARA PRODUKSI PANGAN YANG BAIK ) PADA PARA PEDAGANG PANGAN JAJANAN DI KECAMATAN MEDAN MARELAN”** yang diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Hassanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan.
4. Bapak Arief Fachrian, S.Psi, M.Psi, Selaku ketua bagian Psikologi Industri dan Organisasi
5. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku Pembimbing I atas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

keikhlasan, kesabaran, dan selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasehat, dukungan, serta kepercayaan dalam penulisan skripsi ini, yang selalu meluangkan waktu.

6. Bapak Khairuddin S.Psi, M.Psi selaku Dosen pembimbing atau Dosen penguji dari peneliti
7. Ibu Cut Sarah, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku Dosen sekretaris dari peneliti
8. Seluruh Dosen Psikologi yang telah mengajarkan pengalaman berharga selama perkuliahan, tak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi, yang selalu menuntun mahasiswanya dalam hal kebaikan, serta staf fakultas psikologi yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun administrasi
9. Terimakasih kepada para pedagang pangan jajanan di kecamatan medan marelان yang telah bersedia dan memberi izin kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Ayah saya H. Hanafiah Daniel Nawar dan Ibunda saya Hj. Wan Fatmah Nazariah yang tersayang, yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan yang tiada henti agar peneliti tetap semangat dalam menyusun skripsi ini dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.
11. Kepada seluruh teman sekelas penulis selama berada di fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Medan, 15 Desember 2022

Syahreza Hanafi Nawar



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syahreza Hanafi Nawar

Jenis Kelamin : Laki – laki

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 09 Januari 2001

Alamat : Jl. Madio Utomo Gg. Sogol No.15 Medan

Kode Pos : 20237

Nomor Ponsel : 081263834951

Email : [syahreza506@gmail.com](mailto:syahreza506@gmail.com)

Pendidikan Formal : a. SD Swasta Pertiwi Kota Medan  
b. SMP Negeri 16 Medan  
c. SMA N 3 Medan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Pelaku Jajanan Pangan .....	12
1. Pengertian Jajanan Pangan .....	12
2. Pembagian Kelompok Jajanan Pangan .....	12
B. Teori Kepatuhan/Obedience.....	13
1. Aspek-aspek Kepatuhan .....	13
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan .....	14
C. Nilai .....	15

1. Pengertian Nilai.....	15
2. Tipe Nilai.....	17
3. Struktur Hubungan Nilai.....	20
4. Dimensi Nilai.....	22
D. Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga.....	24
1. Hubungan Antar Variabel.....	24
E. Kerangka Konseptual.....	36
F. Hipotesis.....	36



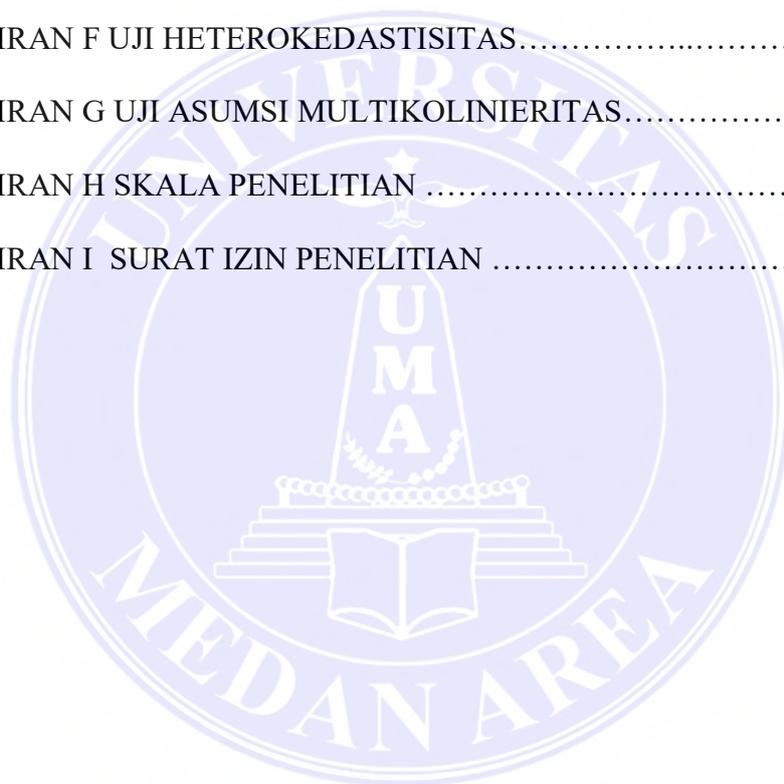
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Tipe Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	27
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
D. Subjek Penelitian .....	28
E. Metode Pengumpulan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Orientasi Kanchah Penelitian .....	32
B. Persiapan Penelitian.....	33
1. Persiapan Administrasi.....	33
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	34
C. Pelaksanaan Penelitian.....	37
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	39
E. Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Survey Opini Konsumen Jajanan Pangan di Kecamatan Medan Marelan	7
Tabel 2 Aspek Skala Kepatuhan	34
Tabel 3 Pemberian Skor	35
Tabel 4 <i>Distribusi Jenis Skala Kepatuhan Sebelum Uji Coba</i>	36
Tabel 5 Kriteria Pemberian Skor	37
Tabel 6 <i>Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Skala Kepatuhan Setelah Uji Coba</i>	38
Tabel 7 Distribusi Skala Personal Value Setelah Uji Coba	39
Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	41
Tabel 9 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Kepatuhan	42
Tabel 10 <i>Uji Multikolinearitas</i>	42
Tabel 11 <i>Uji Heterokedastisitas</i>	43
Tabel 12 <i>Hasil Uji Hipotesis dan Analisis data</i>	44
Tabel 13 Kontribusi Positif dan Negatif Dari Masing-Masing Dimensi	44
Tabel 14 Rangkuman Hasil Keseluruhan Nilai Rata-Rata Kepatuhan	45

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA PENELITIAN .....	
LAMPIRAN B DATA UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS .....	
LAMPIRAN C UJI NORMALITAS .....	
LAMPIRAN D UJI LINEARITAS .....	
LAMPIRAN E UJI HIPOTESIS .....	
LAMPIRAN F UJI HETEROKEDASTISITAS.....	
LAMPIRAN G UJI ASUMSI MULTIKOLINIERITAS.....	
LAMPIRAN H SKALA PENELITIAN .....	
LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN .....	



**PENGARUH NILAI PERSONAL TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN  
DALAM MENERAPKAN CPPB  
( CARA PRODUKSI PANGAN YANG BAIK ) PADA PARA PEDAGANG  
PANGAN JAJANAN DI KECAMATAN MEDAN MARELAN**

**Oleh:**

**Syahreza Hanafi Nawar**

**NPM: 18.860.0027**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh nilai personal terhadap tingkat kepatuhan dalam menerapkan CPPB (cara produksi pangan yang baik) pada para pedagang pangan jajanan di kecamatan medan marelان, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pedagang jajanan di kecamatan medan marelان. Dalam penelitian pengaruh nilai personal terhadap tingkat kepatuhan dalam menerapkan CPPB (cara produksi pangan yang baik) pada para pedagang pangan jajanan ini diungkap dengan menggunakan Skala Likert. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, maka diperoleh hasil sebagai: 1) Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pengaruh personal value terhadap kepatuhan hasil ini dilihat dari koefisien regresi  $F = 33.212$ , dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$ . 2) Bahwa hal ini memperlihatkan bahwa personal value berdistribusi sebesar 63,90% terhadap kepatuhan, faktor yang terdapat dari pengaruh personal value terhadap kepatuhan, informasi, keahlian, otoritas yang sah, dan paksaan. 3) Bahwa variabel kepatuhan dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala yang berjumlah 20 butir dan diformat menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah  $\{(20 \times 1) + (20 \times 5)\} / 2 = 60,000$ , mean empirik variabel kepatuhan keseluruhan sebesar 44.743, kepatuhan dimensi Self enhancement sebesar 40.783, kepatuhan dimensi Hedonisme sebesar 35.667, kepatuhan dimensi Openess to change sebesar 38.414. kepatuhan dimensi Self trancendence sebesar 51.216, kepatuhan dimensi Conservation sebesar 57.648. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Hipotesis diterima Karena adanya pengaruh personal value terhadap kepatuhan dengan gambaran, 1) Dimensi Self Enchancement berkontribusi negatif dengan kepatuhan, 2) Dimensi Hedonisme berkontribusi negatif dengan kepatuhan, 3) Dimensi Openess positif dengan kepatuhan, 5) Dimensi concervation berkontribusi positif dengan kepatuhan.

**Kata Kunci :** Nilai Personal Terhadap Tingkat Kepatuhan Pada Para Pedagang Pangan Jajanan

**THE INFLUENCE OF PERSONAL VALUE ON COMPLIANCE LEVEL IN  
IMPLEMENTING GMP  
(GOOD FOOD PRODUCTION WAYS) ON Snack FOOD TRADERS IN MEDAN  
MARELAN DISTRICT**

**By:**

**Syahreza Hanafi Nawar**

**NPM: 18.860.0027**

**ABSTRACT**

This study aims to see the influence of the influence of personal values on the level of compliance in implementing CPPB (good food production methods) on street food traders in the Medan Marelan sub-district, where the subject of this research is the hawker traders in the Medan Marelan sub-district. In this study, the influence of personal values on the level of compliance in applying CPPB (good food production methods) on street food traders was revealed using a Likert Scale. The data analysis method used in this study is a quantitative method, so the results are as follows: 1) There is a significant negative relationship between the influence of personal value on compliance. This result is seen from the regression coefficient  $F = 33.212$ , with a significant  $p = 0.000 < 0.05$ . 2) That this shows that personal value is distributed by 63.90% on compliance, the factors contained in the influence of personal value on compliance, information, expertise, legal authority, and coercion. 3) That the compliance variable in this study was revealed using a scale of 20 items and was formatted using a Likert scale with 5 answer choices, then the hypothetical mean was  $\{(20 \times 1) + (20 \times 5)\} / 2 = 60,000$ , empirical mean variable Overall compliance is 44,743, Self enhancement dimension compliance is 40,783, Hedonism dimension compliance is 35,667, Openess to change dimension compliance is 38,414. Self transcendence dimension compliance is 51,216, Conservation dimension compliance is 57,648. From the results of this study, the proposed hypothesis is declared accepted. The hypothesis is accepted because of the influence of personal value on compliance with the description, 1) Self-enhancement dimension contributes negatively to compliance, 2) Hedonism dimension contributes negatively to compliance, 3) Openess dimension positively contributes to compliance, 5) Concervation dimension contributes positively to compliance.

**Keywords:** Personal Value of Compliance Level on Snack Food Traders

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin bertambah merupakan salah satu faktor sosial yang memicu semakin beratnya memenuhi kebutuhan hidup. Sektor-sektor pekerjaan formal tidak mampu menampung kebutuhan akan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan formal yang sulit sementara itu kebutuhan dasar hidup harus tetap terpenuhi sehingga masyarakat harus mengusahakan sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Kondisi seperti yang diuraikan di atas menyebabkan salah satu solusinya adalah sektor informal merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam bentuk wirausaha. Wirausaha dalam skala mikro atau usaha kecil dan menengah yang terjangkau merupakan alternatif jawaban. Wirausaha dalam bentuk produksi makanan jajanan belakangan ini banyak diminati dan bermunculan karena tidak memerlukan usaha yang sulit dan rumit dan mudah dijangkau dan kemungkinan banyak peminatnya. Badan Pusat Statistik Sumatera Utara mengategorikan sektor informal jajanan pangan ini sebagai golongan pokok produksi makanan dan minuman dalam kategori industri rumah tangga karena pengolahannya menggunakan banyaknya tenaga kerja antara 1 – 4 orang (sumber BPS Provsu 2000). Jajanan pangan merupakan produksi makanan siap saji yang dapat dijadikan alternatif memenuhi kebutuhan akan makanan /minuman bagi kalangan masyarakat mulai dari pelajar, pekerja sampai dengan rumah tangga. Jajanan pangan merupakan suatu produk yang langsung dikonsumsi tanpa perlu proses pengolahan lagi. Kebutuhan akan pangan jajanan semakin hari semakin meningkat di karenakan mengkonsumsi pangan jajanan ini dirasakan cukup praktis karena dapat

langsung dikonsumsi tanpa harus repot melakukan pengolahan terlebih dahulu dan sebagian konsumen merasa harga pangan jajanan ini dapat terjangkau.

Besarnya animo masyarakat akan jajanan pangan ini memerlukan adanya penanganan dan pengaturan tertentu terhadap produksi dan penjualan jajanan pangan ini. Jajanan pangan yang baik adalah jajanan pangan yang aman untuk dikonsumsi tidak memberikan efek negatif terhadap kesehatan dan menghasilkan manfaat bagi pengkonsumsinya. Makanan wajib terhindar dari kontaminasi yang berbahaya bagi yang memakannya. Tidak semua jajanan yang dikonsumsi oleh masyarakat aman bagi kesehatan. Banyak jajanan yang dikonsumsi mengandung bahaya mikrobiologis seperti makanan yang tercemar bakteri yang dapat menyebabkan sakit dan gangguan kesehatan. Banyak kasus masalah gangguan kesehatan terjadi akibat konsumsi makanan yang sudah terkontaminasi atau keracunan makanan. (Komalasari, Widiawati, 2000). Di Indonesia, banyak masyarakat/warga yang terganggu kesehatannya akibat keracunan makanan yang dikonsumsinya. Pada tahun tahun 2016 terjadi sebanyak 135 kasus akibat insiden keracunan dan sebanyak 22,95% sumbernya adalah berasal dari pangan jajanan (Komalasari, Widiawati, 2000) .

Pemerintah telah membuat suatu regulasi aturan tentang pengaturan produksi maupun penjualan perihal jajanan pangan yang diklasifikasikan dalam kelompok Industri Rumah Tangga ini dalam rangka menjaga keselamatan terkait kesehatan dan juga untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pemerintah mengeluarkan regulasi peraturan melalui melalui institusi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang bisa dibidang yaitu Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB). Pada industri kecil berupa makanan dan

minuman untuk memproduksi produk makanan dan minuman yang aman dan sehat dikonsumsi serta pengolahan dan penyajiannya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) dibentuk dalam Peraturan Pemerintah Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Sejak tahun 1978 oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan telah memperkenalkan GMP (Good Manufacturing Practises) melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 23/MEN.KES/SK/I/1978 yang berisikan tentang pedoman tata cara produksi pangan yang baik. Badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia (2012) telah membuat regulasi aturan yang dibuat sedemikian rupa dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang nantinya dijadikan prosedur kerja bagi para pelaku industri rumah tangga. Dalam hal konteks ini adalah para pelaku jajanan pangan. Aturan dibuat mengacu pada tuntutan kebutuhan pangan manusia yakni : Food Secure (total) Food Safety (keselamatan) Food Nutrition (gerakan) Food Palatability (selera) Food Functionality (kebugaran). Berdasarkan hal tersebut, badan pengawas obat dan makanan telah menerjemahkannya lebih dalam lagi tentang beberapa aspek penting yang dapat dijadikan aturan baku bagi para pelaku jajanan pangan.

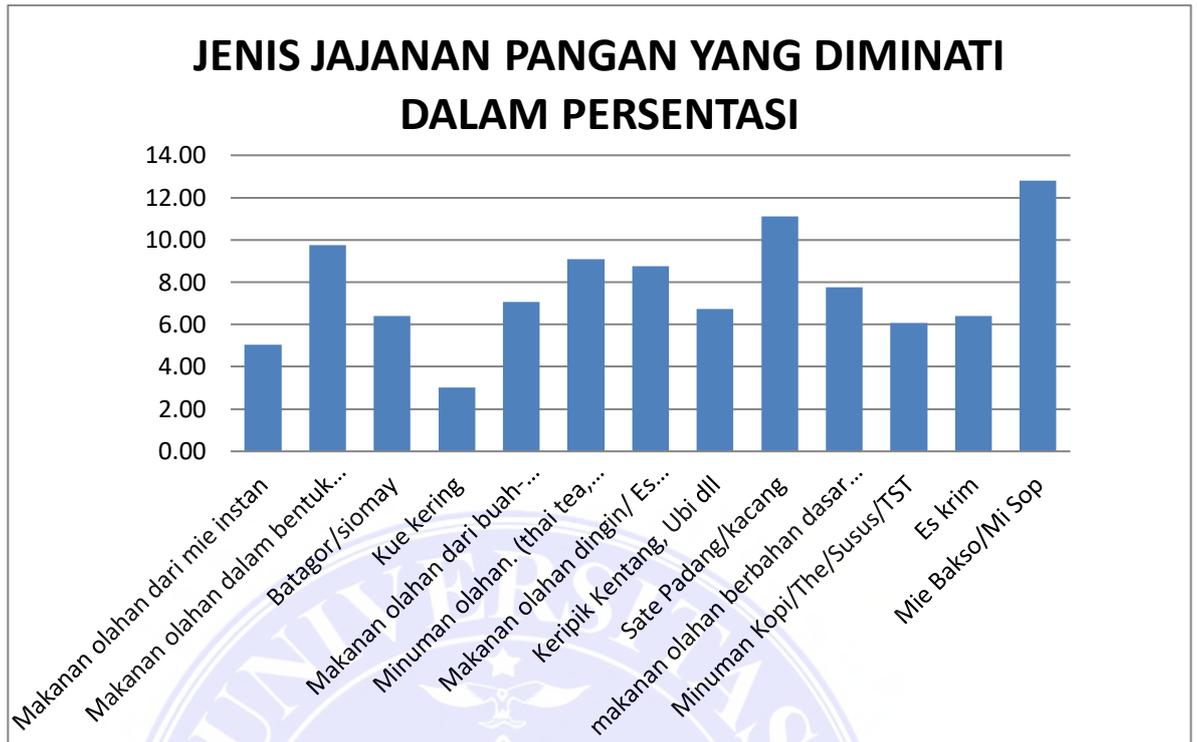
Pengolahan dan penyediaan jajanan pangan yang harus mengikuti aturan cara produksi pangan yang baik (CPPB). Dalam rangka buat perlindungan konsumen, pemerintah membuat suatu pengaturan yang diperuntukkan bagi industri rumah tangga dan persyaratan higienis sanitasi makanan. Pemerintah Indonesia lewat badan pengawas obat dan makanan (BPOM) telah mengatur upaya-upaya untuk meningkatkan keamanan pangan khususnya pada industri rumah tangga dengan diterbitkannya peraturan kepala BPOM Nomor HK.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 tentang pedoman cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga. Cara produksi pangan yang baik adalah suatu pedoman yang menjelaskan bagaimana cara memproduksi makanan agar bermutu, aman dan layak untuk dikonsumsi (Komala dkk 2017).

Beberapa penelitian terkait tingkat kepatuhan pedagang telah dilakukan di Indonesia dalam batas-batas wilayah tertentu, salah satunya penelitian dari Cuciatun Ningrum yang meneliti perihal penerapan cara produksi pangan yang baik pada industri rumah tangga khususnya pada bawang goreng di wilayah utara kabupaten brebes ditahun 2018 yang belum ada menerapkan (CPPB-IRT) dari beberapa aspek yang diteliti. Penulis dalam hal ini ingin melihat lebih kepada tinjauan psikologi bagaimana tingkat kepatuhan yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Utara, dikecilkan lagi ruang lingkupnya dalam wilayah Kota Medan dikhususkan kecamatan medan marelan dengan populasi penduduk di kecamatan medan marelan sebesar 182.515 ribu jiwa dari 2.435,252 juta, nomor 2 terbanyak penduduknya setelah kecamatan Medan Deli. (Sumber BPS Kota Medan 2020). Penyebaran jumlah penduduk dapat di gambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Sumber : Badan Pusat Statistik kota Medan

Berdasarkan besarnya jumlah penduduk tersebut dapat diasumsikan besarnya juga kebutuhan akan jajanan pangan di Kecamatan Medan Marelan. Hal ini terbukti berdasarkan observasi peneliti di wilayah kecamatan Medan Marelan banyak terdapat para penjual jajanan pangan baik berupa makanan ataupun minuman yang ada di jalanan ataupun di tempat pusat keramaian baik pasar tradisional maupun di super market atau pusat hiburan yang ada. Survey yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media *googleform* perihal perilaku pembelian jajanan pasar di kecamatan Marelan, berdasarkan data yang masuk sejumlah 70 responden, dapat digambarkan hampir 100% dari jumlah data responden yang masuk menjadi pengguna jasa penjualan jajanan pangan setiap minggunya baik berupa makanan maupun minuman dengan rincian 87.1% adalah pembeli makanan dan sisanya sebesar 18.6% adalah pembeli minuman dengan rincian terlihat pada tabel berikut ini :



Sumber : Survey Jajanan Pangan di Kec. Medan Marelan

Gambaran dari grafik di atas dapat diasumsikan tingginya animo masyarakat akan pangan jajanan yang ada di kecamatan Medan Marelan. Selanjutnya dalam rangka perlindungan konsumen selain untuk melindungi konsumen dalam hal kesehatan juga akan meningkatkan kepuasan konsumen dan keyakinan konsumen akan jajanan pasar tersebut. Jika masyarakat pengguna merasakan puas dan aman akan lebih meningkatkan animo para konsumen untuk membeli jajanan pasar dan pada gilirannya menjadi kontribusi yang sangat baik bagi para pelaku sektor industri kecil rumah tangga yang kemungkinan besar akan berimbas kepada peningkatan perekonomian di masyarakat dan mengurangi pengangguran.

Peneliti juga melakukan survey perihal bagaimana tanggapan masyarakat di Kecamatan Medan Marelan melalui *googleform* dari 70 data responden yang masuk, tersebar di lima kelurahan yang ada yakni : Kelurahan Rengas Pulau,

Kelurahan Tanah Enam Ratus, Kelurahan Labuhan Deli, Kelurahan Paya Pasir, Kelurahan Terjun. Peneliti dalam survey ini telah memberikan 18 indikator dengan pilihan respon setuju, kurang setuju dan tidak setuju terkait jajanan yang pernah dibeli Makanan/minuman yang di beli, utuk lebih detailnya akan diperlihatkan pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 1

## Survey Opini Konsumen Jajanan Pangan di Kecamatan Medan Marelan

No.	Indikator	Frekuensi Tanggapan ( dalam %)		
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju
1.	Memiliki cita rasa yang menarik.	1.41	12.68	85.92
2.	Harga terjangkau.	0	8.45	91.55
3.	Porsi sesuai yang diharapkan.	0	15.49	84.51
4.	Pedagang menggunakan alat bantu/penjepit ketika mengambil makanan.	0	59.15	40.85
5.	Bersih dan higienis.	0	52.11	47.89
6.	Tampilan menarik untuk di beli.	0	9.86	90.14
7.	Kemasan minuman/makanan bersih dan bagus.	0	39.44	60.56
8.	Etalase jajanan bersih.	0	56.34	43.66
9.	Etalase jajanan menarik.	0	14.08	84.51
10.	Kemasan makanan/minuman itu masih dalam keadaan baik tidak rusak.	0	8.45	91.55
11.	Makanan/minuman dirasa tidak mengandung banyak unsur penyedap kimia.	0	61.97	36.62

12.	Pedagang bersih dan rapi.	0	32.39	67.61
13.	Pedagang tetap mencuci tangan.	0	50.70	49.3
14.	Pedagang menggunakan celemek.	0	92.96	7.04
15.	Frekuensi untuk pedagang minuman.	0	66.20	33.80
16.	Menggunakan penutup rambut.	0	71.83	26.76
17.	Pedagang menggunakan masker.	0	95.77	4.23
18.	Pedagang ramah dalam melayani.	0	28.17	71.83
19.	Proses pelayanan makanan cepat.	0	33.80	66.20

Sumber data : survey google form oleh peneliti

Berdasarkan paparan tabel diatas mengindikasikan beberapa indikator terkait dengan CPPB menjadi permasalahan tersendiri. Besarnya respon kurang setuju pada indikator : Pedagang minuman menggunakan penutup rambut 71,83%, Makanan/minuman dirasa tidak mengandung banyak unsur penyedap kimia 61,97%, Pedagang tetap mencuci tangan 50.70% dan seterusnya, mengindikasikan para responden yang merupakan konsumen jajanan pangan, masih merasa kurang yakin akan adanya prosedur CPPB yang dilaksanakan oleh pelaku, hal ini dapat diasumsikan bahwa para pelaku atau pedagang jajanan pangan yang berada di wilayah kecamatan Medan Marelan dianggap belum dapat mengikuti aturan yang diberikan oleh pemerintah dalam rangka perlindungan terhadap konsumen baik dari segi kebersihan maupun segi kesehatan. Dari beberapa indikator ini dapat menunjukkan bahwa adanya indikasi yang berkenaan dengan masalah kepatuhan yang terikat dengan CPPB pada para pelaku jajanan pangan yang ada pada wilayah kecamatan Marelan.

Kepatuhan jika dibahas dari sudut pandang pendekatan psikologi dikenal dengan istilah Obedience. Robert A. Baron & Donn Byrne (2003) menjelaskan

bahwa kepatuhan merupakan bentuk dari pengaruh sosial yang dimana salah satu individu tersebut memberikan perintah kepada satu atau lebih kepada individu lainnya untuk melakukan sesuatu dengan harapan individu itu tersebut melakukannya. Menurut David O. Sears (2004) menyatakan bahwa, “kepatuhan merupakan tampilan perilaku tertentu dikarenakan adanya tuntutan, walaupun mereka tidak ada keinginan untuk menampilkannya”. Kepatuhan yang ada pada diri individu salah satunya dipengaruhi oleh faktor sosiokultural dan nilai budaya. Faktor sosiokultural dan nilai budaya terbentuk dari nilai personal yang ada pada diri individu.

Nilai personal adalah bentuk perhatian dalam kehidupan yang terkait baik secara individu maupun secara kelompok. Rokeach (1973). Setiap individu atau kelompok pada dasarnya mempunyai suatu pola nilai yang beda antara satu individu atau kelompok lainnya (Marchand & Khallaayoune 2010). Nilai yaitu gambaran kognitif dan merupakan suatu kebutuhan secara universal pada individu tersebut yang dapat dikatakan sebagai kebutuhan biologis, kebutuhan sosial interaksional, dan tuntutan institusi sosial pada individu, (Schwartz & Bilsky 1987). Jadi dapat dikatakan bahwa, tingkah laku kepatuhan yang terbentuk pada diri individu tersebut ada erat kaitannya dengan nilai personal karena menurut Rokeach (1973), nilai merupakan landasan awal sikap dan menjadi disposisi untuk bisa mengarahkan tindakan dan keyakinan sebagai acuan untuk mengarahkan suatu perilaku dan untuk proses penentuan pengambilan keputusan pada objek atau situasi tertentu yang sifatnya sangat spesifik. Rokeach (1973).

Dari uraian diatas maka peneliti ingin melihat lebih lanjut bagaimana personal value yang ada pada diri individu dapat mempengaruhi perilaku tingkat kepatuhan dalam konteks ini adalah pelaku jajan Pasar dalam mengikuti aturan yang ditetapkan dalam bentuk cara produksi pangan yang baik ( CPPB).

## **B. Identifikasi Masalah**

Obedience (kepatuhan) merupakan tingkah laku yang taat pada perintah atau aturan yang berlaku dan sudah ditetapkan dengan penuh kesadaran. Kepatuhan merupakan perilaku positif sebagai sebuah pilihan. Artinya individu ditunjuk untuk melaksanakan, patuh dan tanggap secara kritis terhadap suatu aturan, hukum, norma sosial, permintaan ataupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas ataupun seseorang yang berperan penting.

Nilai pribadi adalah keyakinan, yang terkait dengan cara berperilaku atau tujuan akhir tertentu di luar kondisi tertentu, mengarahkan pemilihan atau evaluasi perilaku, individu, dan peristiwa, dan disusun menurut tingkat kepentingannya.

## **C. Batasan masalah**

Peneliti membatasi masalahnya melihat keterkaitan nilai personal yang ada pada para pelaku industri jajanan pasar dengan tingkat kepatuhan yang mereka miliki. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada kajian tentang populasi yang merupakan pelaku jajanan pasar dibatasi pada wilayah geografis kecamatan Medan Marelan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang ditetapkan dalam kaitan penelitian ini adalah :  
“Apakah ada pengaruh nilai personal dengan tingkat kepatuhan terhadap cara produksi pangan yang baik (CPPB) kepada pelaku jajanan pasar pada kecamatan Medan Marelan”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam rangka ini yaitu untuk mendapatkan pembuktian empiris terkait pengaruh nilai personal dengan tingkat kepatuhan terhadap cara produksi pangan yang baik (CPPB) kepada pelaku jajanan pasar pada kecamatan Medan Marelan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu Pengetahuan Psikologi dengan pengkhususan di bidang ilmu Psikologi Sosial dan Konsumen yang terkait dengan kepatuhan terhadap aturan pada diri individu akibat kontribusi dari nilai personal.

##### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan pada pelaku jajanan pasar dan juga institusi-institusi yang terkait dengan pengaturan para pelaku jajanan pasar dalam mematuhi Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPB) mulai dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) ataupun Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melakukan fungsi kontrol untuk lebih melihat hal yang sifatnya psikologis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pelaku Jajanan Pangan**

Dalam pasal 1 ayat 3 Undang-Undang perlindungan konsumen yang disebut pelaku usaha adalah setiap orang merorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.

##### **1. Pengertian jajanan pangan**

Makanan jajanan Menurut Food and Agriculture Organization (FAO) yang dikutip oleh Puspitasari (2013), makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang disajikan dalam wadah atau sarana penjualan di pinggir jalan, tempat umum atau tempat lainnya yang terlebih dahulu sudah dipersiapkan atau dimasak di tempat produksi di rumah atau di tempat berjualan. Makanan jajanan dapat berupa minuman atau makanan dengan jenis, rasa, dan warna yang bervariasi dan memikat. Variasi rasa, jenis dan terutama warna yang memikat dan menarik minat anak sekolah untuk membeli makanan jajanan.

##### **2. Pembagian kelompok jajanan pangan**

Makanan jajanan dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: Makanan utama atau main dish, contohnya nasi rames, nasi rawon, nasi pecel, dan lain sebagainya. Makanan snack, contohnya kue-kue, onde-onde, pisang goreng, dan lain sebagainya. Minuman, contohnya es teler, es buah, teh, kopi, es dawet, dan

lain sebagainya. Buah-buahan segar seperti mangga, durian, jeruk, dan lain sebagainya (Winarno, 2004).

## **B. Teori Kepatuhan/Obedience**

Menurut Milgram dalam (Myers D. G., 2014) kepatuhan merupakan salah satu jenis perilaku sosial berupa mentaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan sesuatu karena adanya unsur otoritas, hal tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Blass (1999:957) yang menyatakan bahwa kepatuhan merupakan bentuk menerima perintah-perintah dari orang lain, kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang.

### **1. Aspek-Aspek Kepatuhan**

Darley dan Blass Dalam (Kusumadewi, 2012) menjelaskan terdapat tiga aspek terkait dengan kepatuhan seseorang :

1. *Belief* (Mempercayai) : individu lebih patuh apabila mereka percaya bahwa tujuan dari dibentuknya suatu peraturan merupakan sesuatu yang penting, dan percaya bahwa mereka diperlakukan secara adil oleh orang yang memberikan perintah atau biasa disebut sebagai pemimpin.
2. *Accept* (Menerima ) : Individu menerima dengan sepenuh hati perintah atau permintaannya yang dianjurkan oleh orang lain. Hal tersebut berkaitan dengan sikap individu.
3. *Act* (melakukan) : Melakukan isi perintah atau permintaan dari orang lain secara sadar. Melakukan sesuatu atas perintah atau menjalankan suatu aturan dengan baik, maka individu tersebut dapat dikatakan telah berperilaku patuh.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Menurut Milgram dalam (Myers D. , 2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan:

1. Pengawasan : salah satu faktor yang jelas dalam percobaan Milgram tentang kepatuhan adalah ketika tidak diawasi kepatuhan seseorang akan menurun.
2. Kekuasaan dan ideologi : faktor penting yang dapat menimbulkan kepatuhan adalah menerima seseorang akan ideologi yang mengesahkan orang yang berkuasa dan membenarkan intruksinya.
3. Pengaruh situasi : situasi atau kondisi yang ada di sekitar seseorang dapat mempengaruhi kepatuhan.

Sedangkan menurut Taylor dalam (Umami, 2010) faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang antara lain:

1. Informasi : Terkadang seseorang mau melakukan sesuatu yang tidak diinginkan hanya setelah mereka diberikan sejumlah informasi, seseorang sering mempengaruhi orang lain dengan meberikan argumentasi logis atau informasi pada mereka tentang tindakan yang harusnya mereka lakukan.
2. Keahlian : pengetahuan khusus, training, dan keterampilan juga dapat mempengaruhi sumber kekuasaan. Seseorang akan tunduk pada ahli dan mengikuti nasihatnya karena mempercayai bahwa pengetahuan yang dimiliki penguasa akan lebih membantu mencapai tujuan
3. Otoritas yang sah : salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah bahwa seseorang memiliki otoritas yang sah dalm situasi itu, sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Misalnya pemerintahan

4. Paksaan : dapat berupa paksaan fisik sampai ancaman hukuman atau tanda ketidaksetujuan. misalnya saat pemerintah menerapkan peraturan orang yang melanggar akan diberikan sanksi lisan maupun tertulis atau denda yang dilakukan.

Selain itu panji hadisoemarto 2020 mengungkapkan terdapat beberapa hal terkait faktor yang dapat menyebabkan kepatuhan antara lain :

1. Demografi dan mata pencaharian
2. Pengetahuan
3. Sosialkultur : norma, nilai dan hukum
4. Persepsi terkait manfaat mengikuti aturan
5. Persepsi terkait resiko dampak yang ditimbulkan
6. Serta kepercayaan terhadap pemerintah.

### C. Nilai

#### 1. Pengertian Nilai

Nilai adalah keyakinan umum tentang cara berperilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan dan tentang tujuan akhir yang diinginkan atau tidak diinginkan. (Feather, 1994). Nilai sebagai tujuan transsituational yang diinginkan, beragam kepentingannya, yang berfungsi sebagai prinsip panduan dalam kehidupan seseorang atau entitas sosial lainnya (Schwartz, 1994)

Lebih lanjut Schwartz (1994) juga menjelaskan bahwa nilai adalah suatu keyakinan, berkaitan dengan cara bertingkah laku atau tujuan akhir tertentu, melampaui situasi spesifik, mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku, individu, dan kejadian-kejadian, serta tersusun berdasarkan derajat

kepentingannya. Pemahaman tentang nilai tidak terlepas dari pemahaman tentang bagaimana nilai itu terbentuk.

Nilai sebagai sesuatu yang lebih diinginkan harus dibedakan dengan yang hanya 'diinginkan', di mana 'lebih diinginkan' mempengaruhi seleksi berbagai modus tingkah laku yang mungkin dilakukan individu atau mempengaruhi pemilihan tujuan akhir tingkah laku (Kluckhohn dalam Rokeach, 1973). 'Lebih diinginkan' ini memiliki pengaruh lebih besar dalam mengarahkan tingkah laku, dan dengan demikian maka nilai menjadi tersusun berdasarkan derajat kepentingannya.

Pengukuran nilai yang dilakukan menggunakan dasar dasar dari Schwartz membentuk 5 tipe nilai personal, yakni:

1. Openness to Change. Motivasi untuk berpikir secara *independent* dan juga keinginan untuk perubahan.
2. Conservation. Sebuah keinginan untuk selalu mebatasi diri, menjaga nilai tradisional, dan kestabilan.
3. Self-Transcendence. Nilai penerimaan bahwa orang lain berada pada posisi yang sama dan juga terhadap kepedulian atas kesejahteraan bersama.
4. Self-Enhancement. Kepentingan yang selalu menekankan pada kesuksesan diri dan mendominasi orang lain.
5. Hedonism. Kepentingan yang selalu menekankan pada kesenangan dan kepuasan diri sendiri.

## 2. Dasar- dasar Nilai Personal

Penelitian Schwartz mengenai nilai salah satunya bertujuan untuk memecahkan masalah apakah nilai-nilai yang dianut oleh manusia dapat dikelompokkan menjadi beberapa tipe nilai (*value type*). Lalu masing-masing tipe tersebut terdiri pula dari sejumlah nilai yang lebih khusus. Setiap tipe nilai merupakan wilayah motivasi tersendiri yang berperan memotivasi seseorang dalam bertingkah laku. Karena itu, Schwartz juga menyebut tipe nilai ini sebagai *motivational type of value*.

Dari hasil penelitiannya di 44 negara, Schwartz (1992, 1994) mengemukakan adanya 10 tipe nilai (*value types*) yang dianut oleh manusia, yaitu

1. *Power*. Tipe nilai ini merupakan dasar pada lebih dari satu tipe kebutuhan yang universal, yaitu transformasi kebutuhan individual akan dominasi dan kontrol yang diidentifikasi melalui analisa terhadap motif sosial. Tujuan utama dari tipe nilai ini adalah pencapaian status sosial dan prestise, serta kontrol atau dominasi terhadap orang lain atau sumberdaya tertentu. Nilai khusus (*specific values*) tipe nilai ini adalah : *social power, authority, wealth, preserving my public image* dan *social recognition*.

2. *Achievement* . Tujuan dari tipe nilai ini adalah keberhasilan pribadi dengan menunjukkan kompetensi sesuai standar sosial. Unjuk kerja yang kompeten menjadi kebutuhan bila seseorang merasa perlu untuk mengembangkan dirinya, serta jika interaksi sosial dan institusi menuntutnya. Nilai khusus yang terdapat pada tipe nilai ini adalah : *succesful, capable, ambitious, influential*.

3. *Hedonism*. Tipe nilai ini bersumber dari kebutuhan organismik dan kenikmatan yang diasosiasikan dengan pemuasan kebutuhan tersebut. Tipe nilai ini

mengutamakan kesenangan dan kepuasan untuk diri sendiri. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *pleasure, enjoying life*.

4. *Stimulation*. Tipe nilai ini bersumber dari kebutuhan organismik akan variasi dan rangsangan untuk menjaga agar aktivitas seseorang tetap pada tingkat yang optimal. Unsur biologis mempengaruhi variasi dari kebutuhan ini, dan ditambah pengaruh pengalaman sosial, akan menghasilkan perbedaan individual tentang pentingnya nilai ini. Tujuan motivasional dari tipe nilai ini adalah kegairahan, tantangan dalam hidup. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *daring, varied life, exciting life*.

5. *Self-direction*. Tujuan utama dari tipe nilai ini adalah pikiran dan tindakan yang tidak terikat (*independent*), seperti memilih, mencipta, menyelidiki. *Self-direction* bersumber dari kebutuhan organismik akan kontrol dan penguasaan (*mastery*), serta interaksi dari tuntutan otonomi dan ketidakterikatan. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *creativity, curious, freedom, choosing own goals, independent*.

6. *Universalism*. Tipe nilai ini termasuk nilai-nilai kematangan dan tindakan prososial. Tipe nilai ini mengutamakan penghargaan, toleransi, memahami orang lain, dan perlindungan terhadap kesejahteraan umat manusia. Contoh nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *broad-minded, social justice, equality, wisdom, inner harmony*.

7. *Benevolence*. Tipe nilai ini lebih mendekati definisi sebelumnya tentang konsep prososial. Bila prososial lebih pada kesejahteraan semua orang pada semua kondisi, tipe nilai *benevolence* lebih kepada orang lain yang dekat dari interaksi sehari-hari. Tipe ini dapat berasal dari dua macam kebutuhan, yaitu kebutuhan

interaksi yang positif untuk mengembangkan kelompok, dan kebutuhan organismik akan afiliasi. Tujuan motivasional dari tipe nilai ini adalah peningkatan kesejahteraan individu yang terlibat dalam kontak personal yang intim. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *helpful, honest, forgiving, responsible, loyal, true friendship, mature love.*

8. *Tradition.* Kelompok dimana-mana mengembangkan simbol-simbol dan tingkah laku yang merepresentasikan pengalaman dan nasib mereka bersama. Tradisi sebagian besar diambil dari ritual agama, keyakinan, dan norma bertingkah laku. Tujuan motivasional dari tipe nilai ini adalah penghargaan, komitmen, dan penerimaan terhadap kebiasaan, tradisi, adat istiadat, atau agama. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *humble, devout, accepting my portion in life, moderate, respect for tradition.*

9. *Conformity.* Tujuan dari tipe nilai ini adalah pembatasan terhadap tingkah laku, dorongan-dorongan individu yang dipandang tidak sejalan dengan harapan atau norma sosial. Ini diambil dari kebutuhan individu untuk mengurangi perpecahan sosial saat interaksi dan fungsi kelompok tidak berjalan dengan baik. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *politeness, obedient, honoring parents and elders, self discipline.*

10. *Security.* Tujuan motivasional tipe nilai ini adalah mengutamakan keamanan, harmoni, dan stabilitas masyarakat, hubungan antar manusia, dan diri sendiri. Ini berasal dari kebutuhan dasar individu dan kelompok. Tipe nilai ini merupakan pencapaian dari dua minat, yaitu individual dan kolektif. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : *national security, social order, clean, healthy, reciprocation of favors, family security, sense of belonging.*

### 3. Struktur Hubungan Nilai

Selain adanya 12 tipe nilai ini, Schwartz juga berpendapat bahwa terdapat suatu struktur yang menggambarkan hubungan di antara nilai-nilai tersebut. Untuk mengidentifikasi struktur hubungan antar nilai, asumsi yang dipegang adalah bahwa pencapaian suatu tipe nilai mempunyai konsekuensi psikologis, praktis, dan sosial yang dapat berkonflik atau sebaliknya berjalan seiring (*compatible*) dengan pencapaian tipe nilai lain. Misalnya, pencapaian nilai *achievement* akan berkonflik dengan pencapaian nilai *benevolence*, karena individu yang mengutamakan kesuksesan pribadi dapat merintangi usahanya meningkatkan kesejahteraan orang lain. Sebaliknya, pencapaian nilai *benevolence* dapat berjalan selaras dengan pencapaian nilai *conformity* karena keduanya berorientasi pada tingkah laku yang dapat diterima oleh kelompok sosial.

Pencapaian nilai yang seiring satu dengan yang lain menghasilkan sistem hubungan antar nilai sebagai berikut :

1. Tipe nilai *power* dan *achievement*, keduanya menekankan pada superioritas sosial dan harga diri
2. Tipe nilai *achievement* dan *hedonism*, keduanya menekankan pada pemuasan yang terpusat pada diri sendiri
3. Tipe nilai *hedonism* dan *stimulation*, keduanya menekankan keinginan untuk memenuhi keingintahuan dalam diri
4. Tipe nilai *stimulation* dan *self-direction*, keduanya menekankan minat intrinsik dalam bidang baru atau menguasai suatu bidang

5. Tipe nilai *self-direction* dan *universalism*, keduanya mengekspresikan keyakinan terhadap keputusan atau penilaian diri dan pengakuan terhadap adanya keragaman dari hakekat kehidupan
6. Tipe nilai *universalism* dan *benevolence*, keduanya menekankan orientasi kesejahteraan orang lain dan tidak mengutamakan kepentingan pribadi
7. Tipe nilai *benevolence* dan *conformity*, keduanya menekankan tingkah laku normatif yang menunjang interaksi intim antar pribadi
8. Tipe nilai *benevolence* dan *tradition*, keduanya mengutamakan pentingnya arti suatu kelompok tempat individu berada
9. Tipe nilai *conformity* dan *tradition*, keduanya menekankan pentingnya memenuhi harapan sosial di atas kepentingan diri sendiri
10. Tipe nilai *tradition* dan *security*, keduanya menekankan pentingnya aturan-aturan sosial untuk memberi kepastian dalam hidup
11. Tipe nilai *conformity* dan *security*, keduanya menekankan perlindungan terhadap aturan dan harmoni dalam hubungan sosial
12. Tipe nilai *security* dan *power*, keduanya menekankan perlunya mengatasi ancaman ketidakpastian dengan cara mengontrol hubungan antar manusia dan sumberdaya yang ada.

Berdasarkan adanya tipe nilai yang sejalan dan berkonflik, Schwartz menyimpulkan bahwa tipe nilai dapat diorganisasikan dalam dimensi bipolar, yaitu :

1. Dimensi *openness to change* yang mengutamakan pikiran dan tindakan independen yang berlawanan dengan dimensi *conservation* yang mengutamakan batasan-batasan terhadap tingkah laku, ketaatan terhadap

aturan tradisional, dan perlindungan terhadap stabilitas. Dimensi *openness to change* berisi tipe nilai *stimulation* dan *self direction*, sedangkan dimensi *conservation* berisi tipe nilai *conformity*, *tradition*, dan *security*.

2. Dimensi yang kedua adalah dimensi *self-transcendence* yang menekankan penerimaan bahwa manusia pada hakekatnya sama dan memperjuangkan kesejahteraan sesama yang berlawanan dengan dimensi *self-enhancement* yang mengutamakan pencapaian sukses individual dan dominasi terhadap orang lain. Tipe nilai yang termasuk dalam dimensi *self-transcendence* adalah *universalism* dan *benevolence*. Sedangkan tipe nilai yang termasuk dalam dimensi *self-enhancement* adalah *achievement* dan *power*. Tipe nilai *hedonism* berkaitan baik dengan dimensi *self-enhancement* maupun *openness to change*.

#### 4. Dimensi Nilai

Instrumen yang umumnya digunakan untuk mengukur nilai adalah kuesioner dalam bentuk skala Likert. Skala ini dibangun dari konsep Schwartz, yang memiliki 10 tipe dari value dalam mengkategorikan bentuk-bentuk value dari individu.

1. Kekuasaan: Status sosial dan prestise, kontrol atau dominasi atas orang dan sumber daya. Indikatornya Kekuatan sosial, otoritas, kekayaan, menjaga citra publik.
2. Pencapaian: Kesuksesan pribadi melalui menunjukkan kompetensi sesuai dengan standar sosial. Indikatornya Sukses, mampu, ambisius, berpengaruh

3. Hedonisme: Kesenangan dan kepuasan sensual untuk diri sendiri.  
Indikatornya Kesenangan, menikmati hidup, memanjakan diri sendiri
4. Stimulasi: Kegembiraan, kebaruan, dan tantangan dalam hidup.  
Indikatornya (Berani, hidup yang beraneka ragam, kehidupan yang mengasyikkan
5. Arahan diri: Berpikir mandiri dan memilih tindakan, menciptakan, menjelajahi. Indikatornya Kreativitas, kebebasan, mandiri, ingin tahu, memilih tujuan sendiri
6. Universalisme: Memahami, menghargai, toleransi dan perlindungan untuk kesejahteraan semua orang dan untuk alam. Indikatornya Broadminded, kebijaksanaan, keadilan sosial, kesetaraan, dunia yang damai, dunia yang indah, persatuan dengan alam, melindungi lingkungan
7. Kebaikan: Pelestarian dan peningkatan kesejahteraan orang-orang yang sering berhubungan dengan seseorang. Indikatornya Bermanfaat, jujur, pemaaf, setia, bertanggung jawab
8. Tradisi: Rasa hormat, komitmen dan penerimaan terhadap kebiasaan dan gagasan yang disediakan oleh budaya atau agama tradisional. Indikatornya Rendah hati, menerima bagian saya dalam hidup, saleh, menghormati tradisi, moderat
9. Kesesuaian: Menahan tindakan, kecenderungan, dan impuls yang cenderung membuat marah atau membahayakan orang lain dan melanggar harapan atau norma sosial. Indikatornya Kesopanan, patuh, disiplin diri, menghormati orang tua.

10. Keamanan: Keamanan, harmoni dan stabilitas masyarakat, hubungan, dan diri. Indikatornya Keamanan keluarga, keamanan nasional, ketertiban sosial, bersih, balas budi.

#### **D. Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga**

Pangan yang bermutu layak dikonsumsi dan aman bagi kesehatan, dihasilkan dari proses produksi pangan dimulai dari penyediaan bahan baku sampai dengan produk akhir yang menerapkan sanitasi di seluruh rantai pangan khususnya di Industri Rumah Tangga (IRT) dengan menerapkan Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPB). CPPB adalah salah satu faktor penting untuk memenuhi standar mutu atau persyaratan keamanan pangan, sehingga menghasilkan pangan yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi, dan masyarakat terlindungi dari penyimpangan mutu pangan dan bahaya dari pangan yang mengancam kesehatan

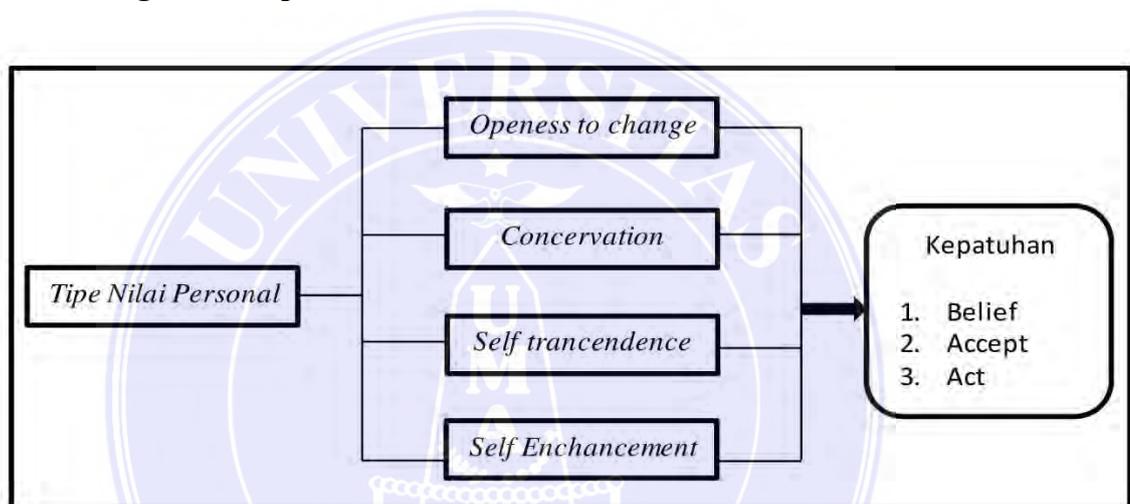
Pemerintah melalui BPOM menerbitkan peraturan perundangan berupa Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012, dalam rangka mewujudkan standar kualitas produksi pangan industri rumah tangga, Melalui CPPB ini, industri pangan dapat menghasilkan pangan yang bermutu, layak dikonsumsi, dan aman bagi kesehatan. Dengan menghasilkan pangan yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi, kepercayaan masyarakat niscaya akan meningkat, dan industri pangan yang bersangkutan akan berkembang pesat. Dengan berkembangnya industri pangan yang menghasilkan pangan bermutu dan aman untuk dikonsumsi, maka masyarakat pada umumnya akan terlindungi dari penyimpangan mutu pangan dan bahaya yang mengancam kesehatan.

## 1. Hubungan Antar Variabel

Blass dalam (Hartono, 2006) menyatakan bahwa kepatuhan merupakan bentuk menerima perintah dari orang lain, kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Kepatuhan sendiri terbagi menjadi tiga aspek yakni *belief* yakni kepercayaan terhadap tujuan dari kaidah-kaidah bersangkutan, *accept* menerima dengan sepenuh hati perintah atau permintaan yang diajukan dan *act* melakukan isi perintah atau permintaan orang lain secara sadar. Adanya perilaku kepatuhan yang terdiri dari kepercayaan, penerimaan dan perilaku langsung terkait langsung dengan adanya personal value yang terbentuk pada diri individu. Rokeach (1973) menjelaskan nilai merupakan yang diintegrasikan sebagai pengalaman kultural, sosial dan personal merupakan struktur psikologis. Nilai merupakan penentu segala jenis tingkah laku sosial, sikap ideologis, evaluasi dan penilaian moral. Nilai merupakan bagian dari pribadi manusia, sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang dan menentukan perilaku. Nilai merupakan suatu keyakinan tunggal terhadap suatu hal yang khas dan berkaitan dengan suatu cara bertingkah laku yang disukai atau keadaan akhir yang mempunyai kualitas transendental, mengarahkan tindakan dan sikap. Nilai sebagai keyakinan dapat dibedakan menjadi tiga macam (Rokeach, 1968) yaitu keyakinan deskriptif (eksistensial), evaluatif (menilai benar salah, baik buruk) dan preskriptif/proskriptif. Preskriptif yaitu penggunaan nilai sebagai alat juga sebagai tujuan bersifat memerintah. Sedangkan proskriptif yaitu penggunaan nilai sebagai alat juga sebagai tujuan bersifat melarang. Nilai seperti halnya keyakinan memiliki komponen kognitif, afektif dan konatif (Rokeach, 1968).

Penetapan bentuk nilai personal pada subjek dilakukan dengan cara membandingkan antar dimensi bipolar dimana membandingkan antara dimensi yang berkonflik dan menggabungkan dimensi yang sejalan untuk mendapatkan tipe nilai yang dihasilkan. Membandingkan setiap subjek mana yang lebih kuat antara openness to change – conservation dan hedonis, Kemudian membandingkan antara self enhancement dan self transcendent, sehingga akan terlihat tipe nilai yang ada pada kelompok subjek.

### E. Kerangka Konseptual



### F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara nilai personal yang terbentuk dengan tingkat kepatuhan pada para pelaku jajan pasar di Kecamatan Medan Marelan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Suatu pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Bentuk desain dalam penelitian ini adalah uji pengaruh yang berisikan bagaimana interaksi antar variabel terikat dengan variabel bebas, dan sejauh mana kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase dan persamaan linier.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (y) : Kepatuhan
2. Variabel bebas (x) : Tipe Personal value

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Kepatuhan

Kepatuhan dalam penelitian ini berupa tindakan individu dalam mengikuti aturan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pihak otoritas yang meliputi kepercayaan terhadap aturan tersebut, menerima aturan, serta melakukan aturan yang telah diterapkan. Kepatuhan tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner, skor yang lebih tinggi menunjukkan kepatuhan pada aturan protokol kesehatan yang tinggi.

##### 2. Tipe nilai personal

Tipe nilai personal adalah keyakinan umum tentang cara berperilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan dan tentang tujuan akhir yang diinginkan atau tidak

diinginkan. Nilai sebagai tujuan transituational yang diinginkan beragam kepentingannya yang berfungsi sebagai prinsip panduan dalam kehidupan seseorang atau entitas sosial lainnya. Konsep nilai dibangun dengan 10 dimensi kekuasaan, pencapaian, hedonisme, stimulasi, arahan diri, universalisme, kebaikan, tradisi, kesesuaian, keamanan yang dibentuk dalam skala dan skornya akan dipolarisasikan untuk mendapatkan salah satu dari empat dimensi yang merupakan tipologi yang saling berlawanan dan berketerkaitan yang meliputi tipe open to change, conservative, self – transendence, dan self - enchancement. Semakin tinggi nilai skala pada satu dimensi berarti mengarah kepada tipe personal value dan nilai pada dimensi lain yang berlawanan akan berkebalikan (rendah).

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna/konsumen dari jajanan pangan yang ada di wilayah Kecamatan Medan Marelan yang jumlahnya infinit

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara non probabilitas yang tidak bisa ditentukan jumlahnya dikarenakan sifat populasi yang infinit., Jumlah sampel sebanyak 100 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probabilitas sampel, yang sifatnya accidental sampling. Menurut sugiyono (2009), Quota Sampling adalah teknik penentuan sampel didasarkan pada pembatasan jumlah dimana sampel kebetulan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik skala. Skala adalah suatu daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian agar dapat mengungkap aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

##### 1. Skala Kepatuhan

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan teori Darley dan Blass yang memiliki 3 aspek yakni *belief* (mempercayai), *accept* (menerima), dan *act* (melakukan). Menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu: sangat sesuai, Sesuai, agak sesuai tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

##### 2. Skala Nilai Personal

Penelitian ini menggunakan Skala personal value yang dikembangkan oleh Schwartz dengan menggunakan empat dimensi yaitu open to change (mengutamakan pikiran dan tindakan yang bersifat independen atau bebas dan tidak terbatas), conservative (mengutamakan batasan-batasan terhadap tingkah laku, ketaatan terhadap aturan tradisional, dan perlindungan terhadap stabilitas),

self – transcendence (menekankan penerimaan bahwa manusia pada hakekatnya sama dan memperjuangkan kesejahteraan sesama) dan self – enchancement (mengutamakan pencapaian sukses individual dan dominasi terhadap orang lain). Skala ini terdiri 40-item yang disebut “*Portrait Value Questionnaire*” (PVQ). Alternatif jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah 1 (Sangat Tidak Sesuai dengan Saya), 2 (Tidak Sesuai dengan Saya), 3 (Sedikit Sesuai dengan Saya), dan 4 (Sebagian Sesuai dengan Saya), 5 (Sesuai dengan Saya), dan 6 (Sangat Sesuai dengan Saya) (Roszkowski, Kinzler, Kane, 2014).

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen itu untuk digunakan. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang menekankan pada keabsahan instrumen yang disusun dan dikaitkan dengan domain yang ingin diukur.

Teknik analisis untuk pengujian validitas ini menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing aitem dengan skor total dan melihat koefisien  $r$  yang dihasilkan. Jika  $r > 0.3$  maka aitem tersebut dapat dikatakan valid (Azwar 2014). Analisis statistik menggunakan program JASP. (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*), versi 0.14.1.0 merupakan software analisis statistik gratis (*open-source*) yang dibuat oleh Department of Psychological Methods, University of

Amsterdam, Belanda Khusus untuk skala inilai personal, analisis validitasnya menggunakan pendekatan multidimensional, dikarenakan penelitian ini melihat perdimensi dari dimensi yang ada bukan melihat skor total dari keseluruhan variabel.

## 2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016), reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Analisis reliabilitas menggunakan pendekatan konsistensi internal (*internal consistency*), Analisis statistik menggunakan program JASP. (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*), versi 0.14.1.0 merupakan software analisis statistik gratis (*open-source*) yang dibuat oleh Department of Psychological Methods, University of Amsterdam, Belanda.

## F. Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :  $Y = a + bX$

Analisis statistik menggunakan program JASP. (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*), versi 0.14.1.0 merupakan software analisis statistik gratis (*open-source*) yang dibuat oleh Department of Psychological Methods, University of Amsterdam Belanda.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka kesimpulan dapat dijabarkan berikut yaitu :

1. Hasil analisis menunjukkan personal value mempengaruhi kepatuhan dengan kontribusi sebesar 63.90%.
2. Hasil analisis perdimensi personal value menunjukkan bahwa dimensi self enhancement, hedonisme dan openness to change memberikan pengaruh dan kontribusi negatif pada kepatuhan
3. Hasil analisis perdimensi personal value untuk dimensi self transcendence dan conservation menunjukkan pengaruh dan kontribusi positif terhadap kepatuhan
4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan self enhancement, hedonisme dan openness to change menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah sedangkan self transcendence dan conservation menunjukkan tingkat kepatuhan yang sedang.

#### B. Saran

1. Saran untuk subjek

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, diharapkan kepada subjek penelitian pedagang jajanan pasar untuk mematuhi aturan yang sudah ditetapkan, dengan mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan pembeli

dan menekan hasrat keinginan diri sendiri untuk namanya kemudahan tapi merugikan orang lain.

## 2. Saran untuk institusi/lembaga yang berkepentingan

Karena dominannya sifat hedonisme di para pedagang jajanan pasar diharapkan pihak yang terkait membuat mekanisme aturan yang baku, dan penerapan punishment yang terkoordinasi kepada para pedagang jajanan pasar yang melanggar aturan CPPB. Dan selalu melakukan sosialisasi untuk mengingatkan kembali aturan yang berlaku, dimana pelaksanaan sosialisasi harus mempertimbangkan kondisi personal value yang ada diantara pedagang

## 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi penulis yang tertarik untuk meneliti terkait dengan kepatuhan, disarankan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya selain personal value dengan mempertimbangkan faktor-faktor budaya, demografis dan situasional. Meneliti khusus hanya pada satu dimensi personal value saja agar dapat mendapatkan hasil yang benar-benar kuat dan valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Baron, Robert dan Donn Byrne. 2003. Psikologi Sosial edisi sepuluh. Airlangga : Jakarta.
- Azwar, Saifuddin, MA. (2014). Reliabilitas dan Validitas. (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bilsky, W. & Schwartz, S. H. (1994). Values and personality. *European Journal of Personality*, 8, 163±181.
- BPOM 2012, Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor : Hk. 00.05.5.1639 Tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT)
- BPS Kota Medan.....
- Ema Komalasari dan Dina Widiawati, Tingkat Kepatuhan Pedagang Pangan Jajanan terhadap Cara Produksi Pangan yang Baik, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 5(3), 130 - April 2020, <https://doi.org/10.36722/sst.v5i3.375>
- Granovetter, M. 1983. The Strength of Weak Ties: A Network Theory Revisited. *Sociological Theory*, 1, 201-233.
- Myers, D. G. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Maulida Rini ,dkk (2017), pengaruh personal value terhadap prasangka seksual, *Jurnal Psikologi Insight Vol. 1, No. 1, April 2017*.
- oszkowski,M.J., Kinzler,R.J., Kane,J. 2014. Profile Residential Learning Community on Schwarz's Typology of Values. *Journal of Service Learning in Higher Education*. Vol.3 July 2014.
- Sears, D.O. 2004. Psikologi sosial jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Shalom H. Schwartz 1999, A Theory of Cultural Values and Some Implications for Work, *Applied Psychology : And International Review*,
- Shalom H. Schwartz, Wolfgang Bilsky, Toward A Universal Psychological Structure of Human Values, *Journal of personality and Social Psychology* 1987, Vol. 53, No. 3,550-56



# LAMPIRAN A

## DATA PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/23

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))15/3/23

### Uji Validasi dan Reabilitasi

Subjek	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x18	x19	x20	x21	x22	Total
1	3	1	2	3	4	2	1	1	5	2	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	56
2	3	2	2	4	3	2	2	2	5	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	59
3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	42
4	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	3	2	2	1	4	44
5	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	46
6	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	56
7	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	61
8	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	55
9	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	58
10	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	53
11	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	55
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	47
13	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	51
14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	47
15	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	59
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	46
17	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	56
18	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	55
19	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	49
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	47
21	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	47
22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	47

23	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	50
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	37
25	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	37
26	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	52
27	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	52
28	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	52
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	34
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	47

### Data Penelitian

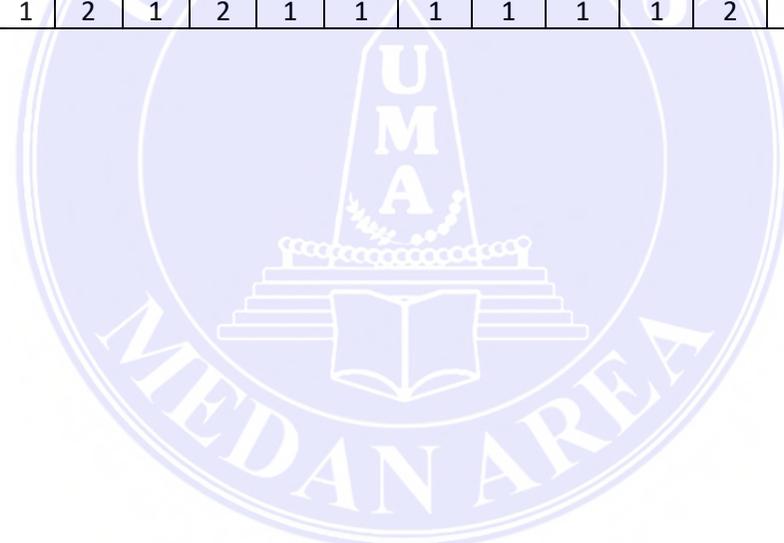
Subjek	h1	h2	h3	h4	h5	h6	h7	h8	h9	h10	h11	h12	h13	h14	h15	h16	h17	h18	h19	h20	h21	h22	Total
1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	47
3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	5	2	2	2	1	2	2	1	41
4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	40
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	40
6	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	5	2	2	2	1	1	2	1	37
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	1	2	2	1	45
8	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	41
9	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	5	2	2	2	1	1	2	1	42
10	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	39
11	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	5	1	2	1	1	1	2	1	35
12	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	44
13	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	42

14	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	5	1	2	2	1	1	2	1	37
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	39
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	1	46
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1	2	2	1	1	2	1	43
18	1	2	1	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	36
19	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	5	2	2	2	1	1	2	1	45
20	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	48
21	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	46
22	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	32
23	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	40
24	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	39
25	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	5	1	2	1	1	1	2	1	37
26	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
27	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	31
28	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	3	2	1	5	1	2	2	1	2	3	1	39
29	1	1	3	1	4	3	1	4	1	1	1	1	4	1	5	1	1	1	1	1	2	1	40
30	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	27
31	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	27
32	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	29
33	1	1	3	1	D	3	2	1	2	4	4	5	1	5	3	1	3	3	1	1	3	1	54
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	28
35	1	1	2	1	4	2	1	1	2	4	1	1	3	3	4	1	2	1	1	1	2	1	40
36	1	1	1	1	2	1	2	2	3	4	1	3	1	1	3	3	5	1	1	1	1	1	40
37	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	28
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	28
39	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	33

40	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	34
41	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	29
42	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	35
43	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	3	1	3	2	2	2	2	1	39
44	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	3	2	2	2	2	1	39
45	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	5	1	2	1	1	1	2	1	34
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	28
47	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	26
49	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	35
50	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	30
51	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	28
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	24
53	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25
54	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	26
55	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	24
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	24
58	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	29
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	24
60	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	26
61	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
64	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	29
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22

66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
70	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	46
71	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	32
72	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	40
73	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	39
74	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	5	1	2	1	1	1	2	1	37
75	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
76	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	31
77	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	3	2	1	5	1	2	2	1	2	3	1	39
78	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	48
79	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	48
80	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	35
81	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	3	1	3	2	2	2	2	1	39
82	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	3	2	2	2	2	1	39
83	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	5	1	2	1	1	1	2	1	34
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	28
85	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	26
87	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	35
88	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	30
89	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	28
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	24
91	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25

92	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	26
93	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	40
94	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	40
95	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	5	2	2	2	1	1	2	1	37
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	1	2	2	1	45
97	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	41
98	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	5	2	2	2	1	1	2	1	42
99	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	35
100	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	30



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



a. Uji Validitas dan Reliabilitas skala Kepercayaan diri

Reliability

Scale: Kepatuhan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.7600	87.154	.592	.872
VAR00002	48.8100	87.953	.514	.873
VAR00003	48.7900	87.804	.543	.873
VAR00004	48.5600	71.865	.751	.861
VAR00005	48.7300	86.522	.554	.872
VAR00006	48.8300	87.819	.606	.873
VAR00007	48.8700	89.326	.405	.876
VAR00008	48.8700	88.983	.458	.875
VAR00009	48.6100	87.957	.312	.876
VAR00010	48.3800	89.288	.234	.878

VAR00011	48.8400	88.439	.489	.874
VAR00012	48.7200	74.688	.671	.865
VAR00013	48.3800	70.036	.788	.859
VAR00014	48.7100	86.006	.573	.871
VAR00015	48.0600	76.643	.533	.873
VAR00016	47.6900	82.580	.346	.880
VAR00017	48.1600	90.136	.173	.879
VAR00018	48.7700	87.048	.618	.872
VAR00019	48.8300	88.324	.491	.874
VAR00020	48.8100	88.054	.537	.873
VAR00021	48.6200	73.127	.711	.863
VAR00022	48.7300	86.522	.554	.872

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
50.9300	92.066	9.59509	22

b. Uji Validitas dan Reliabilitas skala Kepercayaan diri

Reliability

Scale: Personal Value :

1. Self enhancement

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.9000	12.535	.613	.771
VAR00002	16.0100	14.050	.607	.771
VAR00003	16.1000	12.778	.785	.740
VAR00004	15.1900	15.933	.297	.815
VAR00005	15.3700	16.134	.367	.804
VAR00006	15.3000	16.091	.415	.799
VAR00007	16.0000	12.465	.694	.754
VAR00008	15.7800	16.416	.397	.801

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.9500	18.492	4.30028	8

2. Hedonisme

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00009	7.6400	3.122	.869	.823
VAR00010	7.5800	3.337	.904	.817
VAR00011	7.6400	3.061	.902	.809
VAR00012	7.7100	4.067	.448	.974

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.1900	5.832	2.41500	4

### 3. Self transcendence

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	13

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00021	39.9600	102.079	.279	.883
VAR00022	39.2800	92.123	.651	.862
VAR00023	39.5900	94.265	.660	.862
VAR00024	39.5000	92.616	.695	.860
VAR00025	39.5500	111.583	-.052	.886
VAR00026	37.7100	100.491	.423	.874
VAR00027	37.6000	101.677	.414	.874
VAR00028	38.7900	89.056	.714	.858
VAR00029	38.9500	88.008	.763	.855
VAR00030	38.0600	96.885	.476	.872
VAR00031	38.9600	90.604	.672	.861
VAR00032	39.5300	94.130	.660	.862
VAR00033	39.0400	91.776	.626	.864

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42.2100	111.279	10.54887	13

4. Conservation

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00034	18.1700	29.536	.517	.826
VAR00035	19.1900	28.519	.711	.791
VAR00036	18.8400	28.479	.604	.810
VAR00037	19.1200	31.218	.640	.807
VAR00038	19.3300	29.355	.737	.790
VAR00039	17.7100	32.713	.365	.846
VAR00040	19.2800	31.012	.592	.812

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.9400	39.895	6.31628	7



## Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Self enhancement	Hedonisme:	Openess to change
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	23.7300	10.5800	25.9600
	Std. Deviation	5.69575	3.25415	7.25011
	Absolute	.117	.151	.158
Most Extreme Differences	Positive	.099	.151	.158
	Negative	-.117	-.106	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.171	1.313	1.375
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129	.054	.052

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Self trancendence	conservation	Kepatuhan
N		100	120	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	53.2300	29.3000	30.3200
	Std. Deviation	12.05447	7.02050	8.22890
	Absolute	.204	.267	.181
Most Extreme Differences	Positive	.164	.208	.181
	Negative	-.204	-.267	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284	1.274	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.059	.055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Uji Linearitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	conservation, Self transcendence, Hedonisme:, Openess to change, Self enhancement <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4280.673	5	856.135	33.212	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2423.087	94	25.778		
	Total	6703.760	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), conservation, Self transcendence, Hedonisme:, Openess to change, Self enhancement



**Correlations**

		Kepatuhan	Self enhancement	Hedonisme:	Openess to change
Pearson Correlation	Kepatuhan	1.000	-.608	-.541	-.639
	Self enhancement	-.608	1.000	.566	.447
	Hedonisme:	-.541	.566	1.000	.348
	Openess to change	-.639	.447	.348	1.000
	Self trancendence conservation	.332	-.380	-.197	-.338
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan	.000	.000	.000	.000
	Self enhancement	.000	.000	.000	.000
	Hedonisme:	.000	.000	.000	.000
	Openess to change	.000	.000	.000	.000
	Self trancendence conservation	.000	.000	.025	.000
N	Kepatuhan	100	100	100	100
	Self enhancement	100	100	100	100
	Hedonisme:	100	100	100	100
	Openess to change	100	100	100	100
	Self trancendence conservation	100	100	100	100

**Correlations**

		Self trancendence	conservation
Pearson Correlation	Kepatuhan	.332	.599
	Self enhancement	-.380	-.376
	Hedonisme:	-.197	-.318
	Openess to change	-.338	-.524
	Self trancendence conservation	1.000	-.004
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan	.000	.000
	Self enhancement	.000	.000
	Hedonisme:	.025	.001
	Openess to change	.000	.000
	Self trancendence conservation	.485	.485
N	Kepatuhan	100	100
	Self enhancement	100	100
	Hedonisme:	100	100
	Openess to change	100	100
	Self trancendence conservation	100	100



## LAMPIRAN F

## UJI HETEROKEDASTISITAS

## Uji Heterokedastisitas

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	conservation, Self transcendence, Hedonisme:, Openess to change, Self enhancement <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. All requested variables entered.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.884	5	28.377	2.843	.062 <sup>b</sup>
	Residual	684.395	94	7.281		
	Total	826.279	99			

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. Predictors: (Constant), conservation, Self transcendence, Hedonisme:, Openess to change, Self enhancement



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.909	6.745		5.324	.000
	Self enhancement	-.298	.121	-.206	-2.454	.016
	Hedonisme:	-.522	.193	-.206	-2.707	.008
	Openess to change	-.305	.092	-.269	-3.315	.001
	Self trancendence	.084	.049	.123	1.717	.089
	conservation	.356	.088	.315	4.059	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Self enhancement	.545	1.836
	Hedonisme:	.662	1.510
	Openess to change	.586	1.707
	Self trancendence	.750	1.334
	conservation	.636	1.571

a. Dependent Variable: Kepatuhan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Self enhancement	Hedonisme:
1	1	5.723	1.000	.00	.00	.00
	2	.141	6.360	.00	.02	.07
	3	.055	10.210	.00	.02	.20
	4	.050	10.678	.00	.00	.33
	5	.026	14.956	.00	.75	.40
	6	.004	35.676	1.00	.20	.00

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Variance Proportions		
		Openess to change	Self trancendence	conservation
1	1	.00	.00	.00
	2	.05	.05	.09
	3	.18	.20	.16
	4	.22	.20	.11
	5	.21	.01	.04
	6	.34	.54	.60

a. Dependent Variable: Kepatuhan



**LAMPIRAN H**  
**SKALA PENELITIAN**

## PETUNJUK Pengerjaan

Di dalam kuisioner ini terdapat pernyataan-pernyataan yang berisikan kondisi dirinya sendiri dalam situasi lagi bekerja/berdagang dan menyiapkan panganan. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang bapak rasakan, inginkan dan pikirkan. Pemberian tanggapan dilakukan dengan cara menuliskan tanda X pada salah satu kotak dari 5 kotak yang tersedia pada sebelah kanan pernyataan. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat contoh berikut ini

	Tidak Terpikirkan	Hampir pernah	Pernah	Sesekali	selalu
1 Tidak mengindahkan kebersihan					

Cara menjawab.

1. Jika Bapak/Ibu tidak pernah memikirkannya maka beri tanda X pada kolom pertama
2. Jika Bapak/Ibu ada keinginan tapi belum kesampaian beri tanda X pada kolom kedua
3. Jika Bapak/Ibu pernah melakukannya tapi hanya 1 atau 2 kali beri tanda X pada kolom ketiga
4. Jika Bapak/Ibu melakukan lebih dari 1 kali atau 2 kali tetapi jarang beri tanda X pada kolom 4
5. Jika Bapak/Ibu melakukan secara rutin terus menerus beri tanda X pada kolom 5

### Keterangan :

Pilihlah berdasarkan tingkatan 1 – 5, semakin tinggi nomor yang Bapak/Ibu pilih, maka **semakin penting pernyataan tersebut dalam menggambarkan diri Bapak.**

Nilai

Tidak	Hampir	Pernah	Sesekali	selalu
-------	--------	--------	----------	--------

		Terpikirkan	pernah			
1	Saya mengetahui aturan mengenai Cara Produksi Pangan yang Baik yang ditetapkan oleh pemerintah					
2	Dengan adanya peraturan Cara produksi pangan yang baik berguna bagi saya					
3	Saya tidak memahami adanya Cara Produksi Pangan yang Baik					

		Tidak Terpikirkan	Hampir pernah	Pernah	Sesekali	selalu
4	Saya yakin dengan Cara produksi pangan yang baik akan ada manfaatnya bagi saya.					
5	Mengikuti Cara Produksi Pangan yang Baik terasa membebani saya					
6	Adanya kewajiban mengikuti Cara Produksi Pangan yang Baik terasa mengganggu aktifitas saya dalam berniaga					
7	Saya sepakat dengan Cara produksi pangan yang baik cukup membantu program kesehatan masyarakat.					
8	Saya merasa senang mengikuti Cara produksi pangan yang baik seriap saya berjualan					
9	Saya merasa nyaman untuk mengikuti aturan Cara Produksi pangan yang baik dalam aktifitas berjualan saya.					

10	Menggunakan sarung tangan, menutup kepala dan sering mencuci tangan membuat saya merasa aman dalam berjualan					
11	Adanya aturan Cara produksi pangan yang baik menjadikan tidak bisa bekerja secara efektif					
12	Adanya aturan Cara produksi pangan yang baik mempersulit aktifitas saya berjualan					
13	Mengikuti aturan cara Produksi Pangan Yang Baik terasa bertele-tele					
14	Saya merasa keberatan saat harus mencuci tangan, menutup kepala dan menggunakan sarung tangan pada saat berjualan.					
15	Saya mengikuti seluruhnya aturan yang berlaku pada Cara Produksi pangan yang baik yang sudah ditetapkan					
16	Saya menjadi tidak tenang apabila saya tidak mengikuti secara keseluruhan cara produksi pangan yang baik yang telah ditetapkan					
17	Aada tidak adanya sanksi yang saya dapatkan saya tetap mengikuti aturan Cara Produksi Pangan yang Baik yang telah ditetapkan					
		Tidak Terpikirkan	Hampir pernah	Pernah	Sesekali	selalu
18	Saya lebih memilih mengikuti aturan					

	yang beraku daripada mendapatkan sanksi				
19	Yang penting saya dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan dari aturan-aturan yang berlaku				
20	Sulit bagi saya untuk mengikuti aturan Cara Pengolahan Pangan yang baik disaat saya berjalan				
21	Saya tidak memperdulikan aturan cara pengolahan pangan yang baik, karena memang tidak ada kontrol yang ketat				
22	Saya tidak mempertimbangkan adanya sanksi yang diberikan jika saya melanggar aturan Cara Peglahan Pangan yang baik				

Nilai

	Tidak Terpikirkan	Hampir pernah	Pernah	Sesekali	selalu
1	Menggerakkan masyarakat bersama sama				
2	Menguasai orang lain				
3	Memiliki kekayaan,				
4	Menjadi yang terbaik				
5	Lebih maju dari yang lain				

	Tidak Terpikirkan	Hampir pernah	Pernah	Sesekali	selalu
6	Sanggup melakukan sesuatu lebih dari yang lain				
7	Berkeinginan keras mencapai sesuatu				
8	Dikenal dan disegani				
9	Mencapai kesenangan sendiri				





**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/23

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))15/3/23

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**KECAMATAN MEDAN MARELAN**  
JL. KAPT. RAHMAD BUDIN No. 190 TELP. 6850813 MEDAN - 20256

Medan, 04 Juli 2022

Nomor : 070/731  
Lampiran :-  
Prihal : Surat Keterangan Telah Selesai Riset

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian  
dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Medan Area  
di-  
Medan

1. Sesuai dengan surat Kepala Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Medan Area Nomor 672/FPSI/01.10/VI/2022 Tanggal 2 Juni 2022 Perihal Riset dan Pengambilan Data

2. Adapun Riset tersebut telah dilaksanakan di Kantor Camat Kecamatan Medan Marelان menerangkan bahwa:

Nama : **SYAHREZA HANAFI NAWAR**  
NPM : 188600027  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Personal Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Menerapkan CPPB (Cara Produksi Pangan Yang Baik) Pada Para Pegadang Pangan Jajanan Di Kecamatan Medan Marelان  
Lokasi Penelitian : Kecamatan Medan Marelان  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Psikologi UMA Medan  
Benar telah melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Marelان

3. Demikianlah surat penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**CAMAT MEDAN MARELAN**  
**ABU KOSIM MAP**  
NIP. 196908211993031007



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

**Kampus I** : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
**Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
**Website:** www.uma.ac.id **E-Mail:** univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 672/FPSI/01.10/VI/2022 2 Juni 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Riset dan Pengambilan Data**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala  
Camat Medan Marelan  
di  
Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Syahreza Hanafi Nawar**  
NPM : **188600027**  
Program Studi : **Ilmu Psikologi**  
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **Kantor Camat Medan Marelan, Jl. Kapten Rahmad Buddin No. 190, Terjun Kec. Medan Marelan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Nilai Personal Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Menerapkan CPPB (Cara Produksi Pangan Yang Baik) Pada Para Pedagang Pangan Jajanan Di Kecamatan Medan Marelan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Camat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



**Laili Alfiqa, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip

